

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER DALAM MENINGKATKAN
MUTU AKADEMIK DI SEKOLAH DASAR NASIMA KOTA SEMARANG**

Siti Rochajati¹, Muhdi², Noor Miyono³

Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
sitirochajati70@gmail.com

ABSTRACT

The school principal has a strategic role in utilizing the school. School principals are required to have the ability to manage and develop school organizations, in order to improve the school's academic quality. Focus of the research is to describe and analyze the role of the principal as a manager in improving academic quality at Nasima Elementary School, Semarang City. The research approach used is qualitative. This type of research is a case study. Qualitative research design through data condensation, presenting data (data display), and drawing conclusions or verification (conclusion drawing and verification). Data collection techniques are interviews, observation and documentation. This research uses triangulation of sources and methods. Data analysis in three steps: data reduction, presenting data, and drawing conclusions. The research results show that: 1) The role of the school principal as a manager in planning is carried out using planning procedures including identification of needs, school programs, school program priorities, and school program socialization. 2) the role of the school principal as a manager in organizing is carried out by organizing procedures including the placement of school resources, organizational development, assignment and delegation of authority. 3) the role of the principal as a manager in mobilization is carried out by the principal, including directing the principal and motivating the principal. 4) the role of the principal as a manager in supervision carried out by the principal includes making assessments, evaluating implementation activities, and following up. The author suggests that school principals pay more attention to planning and organizing. mobilization and surveillance. Teachers are required to always be ready to carry out activities.

Keywords: *Academic Quality, Role of the Principal*

ABSTRAK

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendayagunakan sekolah. Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan organisasi sekolah, agar dapat meningkatkan mutu akademik sekolah. Fokus dari penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu akademik di Sekolah Dasar Nasima Kota Semarang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus. Desain penelitian kualitatif melalui kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) peran kepala sekolah sebagai manajer dalam

perencanaan dilakukan dengan prosedur perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, program sekolah, prioritas program sekolah, dan sosialisasi program sekolah. 2) peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengorganisasian dilakukan dengan prosedur pengorganisasian meliputi penempatan sumber daya sekolah, pengembangan organisasi, penugasan dan pendelegasian wewenang. 3) peran kepala sekolah sebagai manajer dalam penggerakkan dilakukan oleh kepala sekolah meliputi pengarahan kepala sekolah dan motivasi kepala sekolah. 4) peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah meliputi membuat penilaian, evaluasi kegiatan pelaksanaan, dan tindak lanjut. Penulis menyarankan agar kepala sekolah lebih memperhatikan dalam hal perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan. Guru diharuskan untuk selalu siap dalam pelaksanaan kegiatan

Kata Kunci: Mutu Akademik, Peran Kepala Sekolah

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan suatu sistem terbuka yang tentunya harus memiliki inovasi atau berinovasi dalam mempertahankan keberadaannya. Lembaga sekolah wajib melakukan peningkatan mutu di sekolahnya. Seluruh unit di dalamnya wajib mempertahankan eksistensi sekolah tersebut. Kepala sekolah merupakan pimpinan yang memegang maju atau mundurnya suatu sekolah dan juga merupakan pengambil langkah dalam meningkatkan mutu akademik. Salah satu program dalam dunia pendidikan yaitu adanya manajemen peningkatan mutu sekolah. Manajemen peningkatan mutu menjadi program yang menawarkan sekolah-sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik lagi dan memadai bagi peserta didik.

Manajemen merupakan serangkaian proses yang harus

dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu guru dan unit-unit yang ada di dalamnya secara berkesinambungan. Manajemen peningkatan mutu sekolah pada hakikatnya adalah strategi untuk memperbaiki mutu pembelajaran dengan cara memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengambil sebuah keputusan dengan cara melibatkan partisipasi individual, personal sekolah, maupun masyarakat.

Mutu pendidikan merupakan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam konteks pendidikan pelanggan tersebut di bagi menjadi dua yaitu pelanggan eksternal dan internal. Pelanggan eksternal adalah pelanggan dari luar sekolah seperti siswa, orang tua, masyarakat dan pemimpin pemerintahan sedangkan pelanggan internal adalah pelanggan yang

berasal dari pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru, dan karyawan sekolah.

Hidayah (2016: 129) berpendapat bahwa mutu sekolah mencakup input, proses, dan output pendidikan. Mutu dalam konteks input dan proses mencakup bahan ajar, metodologi pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan kemampuan guru, media pembelajaran, sumber belajar, sistem penilaian, dan evaluasi, dukungan administrasi sekolah, serta dukungan sarana dan prasarana. Mutu dalam konteks output hasil pendidikan terlihat pada prestasi yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu, meliputi prestasi akademik dan non akademik. Kepala sekolah merupakan pimpinan di sekolah dan merupakan orang yang berhubungan secara langsung dengan teknis pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Kepala sekolah penentu kebijakan di sekolah dan seharusnya kepala sekolah bisa memainkan perannya dengan sebijak mungkin serta mengarah kepada pencapaian tujuan agar lebih memaksimalkan mutu di sekolahnya.

Adapun proses pendidikan akan bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan. Komponen-komponen

pendidikan tersebut meliputi tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, metode pendidikan, isi pendidikan, lingkungan pendidikan, dan alat serta fasilitas pendidikan. Sedangkan hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang diapai oleh lembaga sekolah tertentu meliputi prestasi akademik dan non akademik, lulusan, sarana dan prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, kenyamanan, kedisiplinan, dan hubungan yang harmonis terhadap sesama stakeholders.

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mendayagunakan sekolah. Kepala sekolah sebagai penentu arah dari setiap kebijakan sekolah, walaupun itu dibantu oleh para wakilnya, namun proses kepemimpinan tetap dikendalikan oleh kepala sekolah. Suatu sekolah akan menjadi baik, hebat, maju, efektif, favorit atau istilah lainnya berprestasi tidak dapat dilepaskan dari peran kepala sekolah yang hebat, yaitu kepala sekolah yang dapat menunjukkan perubahan dari hasil kepemimpinannya, apakah prestasi akademik maupun non akademik siswa maupun gurunya.

Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan untuk berperilaku sebagaimana seorang manajer dalam

suatu organisasi sekolah, maka dari itu seorang kepala sekolah harus mengetahui dan memahami tentang apa itu manajer dan apa yang harus dilakukannya sebagai seorang manajer. Sehubungan dengan hal tersebut, menurut Sayuti (2016:121) kepala sekolah sebagai manajer dan pengendali roda organisasi di sekolah harus: (1) Mampu merencanakan semua kegiatan untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dengan tetap mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah yang akan dicapai. (2) Menyusun strategi pembangunan di sekolah yang ditinjau dari bahan pertimbangan yang matang dan dengan prinsip kehati-hatian untuk mengambil keputusan serta kebijakan. (3) Kepala sekolah sebagai manajer dalam mengelola tenaga kependidikan adalah melaksanakan kegiatan pengembangan profesi para guru. Dalam hal ini kepala sekolah dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. (4) Kepala sekolah bertugas mengawasi pelaksanaan tugas-tugas guru dan tenaga kependidikan secara

berkesinambungan. Sedangkan sebagai kepala sekolah, bertanggungjawab dalam pelaksanaan peningkatan mutu program pembelajaran.

Mutu akademik pada dasarnya mencakup keseluruhan proses pendidikan yaitu input, proses, dan output pendidikan. Untuk memperoleh hasil yang baik dari ketiga tahapan tersebut harus dilakukan dengan manajemen yang baik dengan penerapan manajemen yang benar dan baik akan berdampak kepada efisiensi mutu akademik. Menurut Usman (2014:513) input akademik dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEM (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan). Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik tinggi.

Menurut Anwar (2015: 30) kecakapan akademik seringkali disebut kemampuan berfikir ilmiah pada dasarnya merupakan pengembangan dari kecakapan berfikir rasional yang masih bersifat umum. Kecakapan akademik sudah lebih mengarah kepada kegiatan yang bersifat akademik yaitu hasil dari kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang

menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh orang tersebut.

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang di harapkan. (Rusmawati, 2013: 395) terdapat dua hal yang perlu diperhatikan dalam peranan kepala sekolah, yaitu: a) kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sosial yang menjadi penggerak kehidupan sekolah dan b) kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi guru demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian kepada tenaga kependidikan dan siswanya. Disisi lain kepala sekolah juga sebagai pejabat formal, manager, pemimpin, pendidik, dan seorang kepala sekolah juga berperan sebagai staf.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Nasima yang merupakan salah satu sekolah dasar favorit di Semarang. Kepala sekolah SD Nasima sebagai manajer yang selalu konsisten dalam menjaga dan meningkatkan mutu sekolah mealui program-program sekolah yang telah

di rencanakan. Waktu penelitian ini akan dimulai bulan Juni sampai dengan Agustus 2023 . Desain penelitian kualitatif melalui melalui pendekatan kualitatif untuk mengamati dan malihat tentang perilaku dan kejadian dari tempat yang diteliti. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif yaitu menganalisis data dengan empat langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Perencanaan Meningkatkan Mutu Akademik Sekolah di Sekolah Dasar Nasima Kota Semarang

Penjelasan dari temuan penelitian tentang peran kepala

sekolah dalam perencanaan di Sekolah Dasar Nasima Kota Semarang adalah

a. Identifikasi Kebutuhan

Temuan dari hasil penelitian mengenai identifikasi kebutuhan yang dilakukan kepala sekolah yaitu peran kepala sekolah dalam kegiatan identifikasi kebutuhan program sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah untuk ikut berpartisipasi dalam setiap program yang diawali dengan dilakukannya sosialisasi kepada semua *stakeholder* sekolah, kemudian melakukan identifikasi kebutuhan dengan menganalisis semua kebutuhan untuk menunjang keberhasilan program yang akan dilakukan.

b. Program Sekolah

Temuan dari hasil penelitian mengenai program sekolah yaitu perencanaan program sekolah diawali dengan melakukan rapat dinas kemudian hasil dari rapat disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah.

b. Prioritas Program Sekolah

Temuan dari hasil penelitian mengenai prioritas program sekolah kepala memilih program-program yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

c. Sosialisasi Program Sekolah

Temuan dari hasil penelitian mengenai sosialisasi dilakukan dengan melakukan pertemuan sekolah dengan orang tua di sekolah terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

Keunggulan pada tahap perencanaan ini kepala sekolah sangat memperhatikan prosedur perencanaan dan detail di setiap prosesnya. Sehingga akan terhindar dari kesalahan dan kekeliruan dalam proses perencanaan. Kelemahan dalam proses perencanaan yaitu terlalu banyak tahapan yang harus dilalui mungkin bisa dipersingkat prosedur yang harus dilalui.

2. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Pengorganisasian Meningkatkan Mutu Akademik Sekolah di Sekolah Dasar Nasima Kota Semarang

Penjelasan dari temuan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam pengorganisasian di Sekolah Dasar Nasima Kota Semarang yaitu:

a. Penentuan Sumber Daya Sekolah

Temuan dari hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam penentuan sumber daya sekolah yaitu kepala sekolah dalam penentuan sumber daya manusia sekolah dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan serta kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru sehingga pemberian penugasan akan sesuai dengan sasaran sehingga tujuan sekolah akan tercapai dan dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran.

b. Perencanaan dan Pengembangan Organisasi

Temuan hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam pengembangan organisasi yaitu kegiatan pengembangan dilakukan dengan cara memberikan

pelatihan kepada guru, melakukan studi banding ke sekolah yang dinilai lebih baik. Guru-guru mengikuti seminar-seminar dan kepala sekolah melakukan *in house training* (IHT).

c. Penugasan

Temuan hasil Penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam penugasan yaitu dengan memberikan penugasan kepada guru pada awal tahun pembelajaran. Kepala sekolah membacakan dan memberikan surat keputusan berkaitan dengan penugasan.

d. Pendelegasian Wewenang Sekolah

Temuan dari hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam pendelegasian yang dilakukan selalu memperhatikan tingkat kemampuan dan keahlian guru. Kepala sekolah sangat menjaga kualitas sekolah sehingga butuh orang yang bisa di percaya dalam mengerjakan tugas kerja.

Keunggulan pada tahap pengorganisasian ini kepala

sekolah sangat berhati-hati dalam menentukan guru yang akan di tunjuk dan struktur yang di bentuk sudah sesuai dengan tingkat kemampuan dan kompetensi guru. Sehingga team yang terbentuk akan solid dan berkompeten. Kelemahan dalam proses pengorganisasian yaitu belum semua guru mendapatkan giliran untuk mewakili atau menjadi perwakilan sekolah dalam kegiatan yang dilakukan di sekolah.

3. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Penggerakkan Meningkatkan Mutu Akademik Sekolah di Sekolah Dasar Nasima Kota Semarang

Penjelasan dari temuan penelitian tentang peran kepala sekolah penggerak kegiatan di Sekolah Dasar Nasima Kota Semarang adalah

a. Pengarahan Kepala Sekolah

Temuan dari penelitian ini mengenai peran kepala sekolah dalam pengarahan dengan melaksanakan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru dengan memberikan pengarahan agar guru lebih

semanagat dan termotivasi demi meningkatkan kualitas dan kinerja guru. Pengarahan disampaikan oleh kepala sekolah bersifat menyeluruh untuk perbaikan dan bimbingan kepada semua guru agar tujuan sekolah tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

b. Motivasi Kepala Sekolah

Temuan dari penelitian ini mengenai peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi adalah dengan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada guru serta karyawan agar suasana kerja menjadi lebih nyaman dan guru lebih bersemangat dalam bekerja. Motivasi yang diberikan disampaikan dalam forum rapat dan disampaikan secara personal.

Keunggulan pada tahap penggerakkan ini kepala sekolah sangat dekat dengan guru dan karyawan sehingga dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada guru agar dapat mencapai tujuan yang akan di capai. Kelemahan dalam

proses penggerakkan yaitu arahan yang diberikan masih bersifat umum kepada seluruh warga sekolah.

4. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Perencanaan Meningkatkan Mutu Akademik Sekolah di Sekolah Dasar Nasima Kota Semarang

Penjelasan dari temuan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam pengawasan di Sekolah Dasar Nasima Kota Semarang sebagai berikut:

a. Instrumen Penilaian Sekolah

Temuan dari penelitian mengenai instrument penilaian sekolah yaitu perlu mempersiapkan dan menentukan standard penilaian agar bisa digunakan untuk mengukur ketercapaian program yang sudah dilaksanakan. Menentukan standar penilaian, kepala sekolah dibantu oleh pengawas sekolah untuk dapat membantu menentukan dan merumuskan aspek apa saja yang diperlukan dalam penilaian

b. Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka

Temuan hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam melakukan evaluasi kegiatan yaitu kepala sekolah melakukan rapat bulanan kemudian hasil evaluasi kegiatan dijadikan dasar untuk menentukan tindak lanjut dan solusi yang akan dilakukan.

c. Tindak Lanjut

Temuan dari hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam menindak lanjuti permasalahan yaitu kepala sekolah menindak lanjuti dengan melakukan diskusi dan komunikasi, dimusyawarakah secara bersama dalam forum rapat dicari solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Keunggulan pada tahap pengawasan ini kepala sekolah mengawasi penuh semua prosedur kegiatan dan detail dalam evaluasi yang dilakukan. Kelemahan dalam proses pengawasan yaitu solusi yang diambil ada yang belum sesuai

dengan sasaran yang akan di capai.

evaluasi kegiatan sekolah, dan tindak lanjut

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran kepala sekolah sebagai manajerial dalam perencanaan dengan melakukan prosedur perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, program sekolah, prioritas program sekolah, dan sosialisasi program sekolah.
2. Peran kepala sekolah sebagai manajerial dalam pengorganisasian dengan melakukan prosedur pengorganisasian meliputi penempatan sumber daya sekolah, pengembangan organisasi, penugasan dan pendelegasian wewenang.
3. Peran kepala sekolah sebagai manajerial dalam penggerakan dengan melakukan prosedur penggerakan meliputi pengarahan kepala sekolah dan motivasi kepala sekolah
4. peran kepala sekolah sebagai manajerial dalam pengawasan dengan melakukan prosedur pengawasan meliputi penilaian,

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis dan Nurhayati. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung:Alfabet
- Admodiwirio, S. 2020. *Manajemen Pengawasan, Awasi Sekolah*. Jakarta: PT. Ardadidya Jaya.
- Affandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Zanafa Publishing.
- Andang. 2014. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Ar Ruz Media. Jogjakarta . *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 4. No. 4. Halaman 2." Policy 3.2: 163-167.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Visi Baru Manajemen Sekolah: dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dadang Suhardan, 2010. *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Diera Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta
- Didik Prasetyo. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

- Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya
- Fattah, Nanang 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rodaskara
- Handoko, H.T. 2015. *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia (edisi 2)* Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Remeja Rodaskara
- Hidayah, R. 2018. *Implementasi Research-based learning-RBL pada mata kuliah pembelajaran: Penelitian kelas pada mahasiswa calon guru SD*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, 2(2), 53-61. Tersedia pada <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>. Diakses 5 Oktober 2019
- Juran, J.M. and Frank M. Gryna. 1993. *"Quality Planning and Analysis"*, Third Edition, Mc Graw, New York.
- Karwati, Euis dan Donni Junni. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala madrasah*. Bandung: Alfabeta
- Liswiana, D., Nurkolis, N., & Abdullah, G. 2018. *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu SD Islam Al Azhar 25 Semarang*. Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), 7(3).
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2014 *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications
- Moloeng, L. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____, L. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2018. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, 1*: Jakarta: Rosda
- Mulyasa. 2012. *Pratek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rodaksara
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ningsih, dkk. 2021. *"Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon."*
- Purwanto, Ngalim. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohiat, 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama
- Rosyadi, dkk. 2015. *Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP 1 Cilawi Garut*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 3(1), 124-133
- Rusmawati, Vivi. 2013. *"Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru pada SDN*

- 018 Balikpapan." *Jurnal Administrasi Negara*. 1.2:1-19.
- Wahyudi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita
- Sagala, Syaiful. 2016. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sagala. 2018. "Kebijakan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Pengembangan Staf dan Kurikulum Di SMA Negeri 2 Medan." *EducanduM* 11.2.
- Saud, Udin, Syaefudin. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Simson, dkk. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu di Sekolah Dasar Negeri 5 Siantang*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPKK)*,7(1).
- Sugiyono. 2016. *Metodoe Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metodoe Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Management*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Usman, Husaini. 2015. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahjosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia.